

**STUDI KELAYAKAN SARANA DAN PRASARANA PRAKTIK TEKNIK
SEPEDA MOTOR DI SMK SWASTA PEMBINA BANGSA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada
program studi pendidikan teknik otomotif*



Oleh :

MHD. RONI IKHSAN

NIM: 19073024

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF

DEPARTEMAN TEKNIK OTOMOTIF

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

Abstrak

Penelitian ini membahas evaluasi kelayakan sarana dan prasarana pembelajaran Teknik Sepeda Motor di SMK Swasta Pembina Bangsa Bukittinggi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa layak sarana dan prasarana praktik teknik sepeda motor di SMK Swasta Pembina Bangsa Bukittinggi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasilnya menunjukkan kualitas sarana dan prasarana memiliki tingkat kelayakan berbeda. Prasarana ruang praktik hanya mencapai skor 33%, khususnya luas ruangan, kapasitas penyimpanan, dan kapasitas peserta didik yang belum sesuai standar. Sementara itu, sarana ruang praktik mendapatkan skor 58%, dengan perabot, peralatan, media pendidikan, dan perlengkapan pendukung yang hampir sesuai standar.

Kesimpulannya, diperlukan perbaikan dan peningkatan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran praktik di SMK ini, termasuk peningkatan luas ruangan, kapasitas penyimpanan, dan kapasitas peserta didik sesuai standar. Perawatan dan pemeliharaan sarana-prasarana juga penting. Perbaikan ini diharapkan akan meningkatkan efektivitas pembelajaran Teknik Sepeda Motor di SMKS PB.

Kata Kunci : Kelayakan, Sarana Prasarana, Praktik Teknik Sepeda Motor

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Studi Kelayakan Sarana dan Prasarana Praktik Teknik Sepeda
Motor di SMK Swasta Pembina Bangsa Bukittinggi

Nama : Mhd. Roni ikhsan

NIM/TM : 19073024/2019

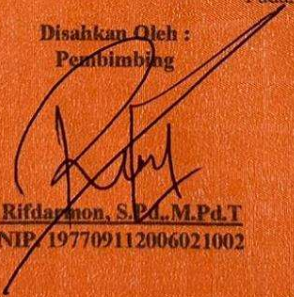
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Departemen : Teknik Otomotif

Fakultas : Teknik

Padang, 30 Agustus 2023

Disahkan Oleh :
Pembimbing



Rifdarmun, S.Pd., M.Pd.T
NIP. 197709112006021002

Mengetahui :
Kepala Departemen Teknik Otomotif



Prof. Dr.H. Walhinuddin S. MPd
NIP. 19640801 199203 1 003

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Mhd. Roni ikhsan
NIM/TM : 19073024/2019

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif
Departemen Teknik Otomotif
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Dengan Judul

**Studi Kelayakan Sarana dan Prasarana Praktik Teknik Sepeda Motor di
SMK Swasta Pembina Bangsa Bukittinggi**




Padang, 30 Agustus 2023

Tim Penguji

Nama

1. Ketua	: Rifdarmon, S.Pd, M.Pd.T
2. Sekretaris	: Drs. Martias, M.Pd.T
3. Anggota	: Prof.Dr. Wakhinudin S, M.Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751), FT: (0751)7055644, 445118 Fax .7055644
E-mail : info@ft.unp.ac.id



Certified Management System
DIN EN ISO 9001:2000
Cert.No. 01.100.086042

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mhd. Roni Ikhsan
NIM/TM : 19073024/2019
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Departemen : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya yang judul “**Studi Kelayakan Sarana dan Prasarana Praktik Teknik Sepeda Motor di SMK Swasta Pembina Bangsa Bukittinggi**” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 30 Agustus 2023
Saya yang menyatakan,


Mhd. Roni ikhsan
19073024

KATA PENGANTAR

Segala pujian peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan berkahnya serta kesempatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan judul **“Studi Kelayakan Sarana Dan Prasarana Praktik Teknik Seped Motor Di SMK Swasta Pembina Bangsa Bukittinggi”** sebagai salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Departemen Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Di dalam penyusunan proposal penelitian ini, peneliti menyadari banyak hambatan serta rintangan yang peneliti hadapi namun pada akhirnya dengan adanya bimbingan dari berbagai pihak sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian ini. Untuk itu pada ucapan terima kasih peneliti yang tulus kepada:

1. Bapak Ir. Krismadinata S.T.,M.T.,Ph.D. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Wakhinuddin S, M.Pd selaku Ketua Jurusan Teknik Otomotif.
3. Bapak Rifdarmon,S.Pd,, M.Pd.T Dosen Pembimbing
4. Bapak Drs. Martias, M,Pd Selaku Penasehat Akademik
5. Bapak/Ibu Dosen Departemen Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

6. Teristimewa kepada seluruh keluarga terutama kedua orang tua yang selalu memberikan semangat, doa, dan motivasi dalam penyelesaian proposal penelitian ini.
7. Teman-teman seperjuangan mahasiswa program studi pendidikan teknik otomotif yang telah memberi motivasi dan semangat kepada penulis.

Semoga bimbingan, bantuan, dorongan dan do'a yang telah bapak/ibu serta teman-teman berikan mendapat balasan serta menjadi amal ibadah disisi Allah SWT. Selain itu dalam penulisan proposal penelitian ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun agar bisa menjadi acuan untuk peneliti kedepannya.

Semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, peneliti lanjutan, terutama didunia pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan dan bisa diterima sebagai perwujudan dalam hasil melakukan penelitian. Amiin

Padang, agustus 2023

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Pendidikan Menengah Kejuruan	11
2. Smk	13
3. Pengertian Sarana dan Prasarana	22
4. Kelayakan Sarana dan Prasarana.....	27
5. Klasifikasi Sarana dan Prasarana.....	29
6. Permendiknas	32
B. Penelitian Relevan	36
C. Kerangka Konseptual.....	39
D. Pertanyaan Penelitian.....	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45

C. Subjek Dan Objek Penelitian	44
D. Definisi Operasioanal Variabel Penelitian	45
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Instrumen Penelitian	49
G. Teknik Penganalisisan Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	57
B. Hasil Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Bidang Keahlian di SMK Teknologi dan Rekayasa.....	14
2. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Acuan Standar Prasarana Ruang Praktek Teknik Otomotif (Permendiknas, 2008:114).....	33
3. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Pada Area Praktek Mesin Otomotif (Permendiknas, 2008: 115).....	34
4. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Pada Ruang Instruktur dan Penyimpanan (Permendiknas, 2008: 116).....	35
5. Standar Persyaratan Utama.....	37
6. Kisi-Kisi Instrument dari Observasi.....	52
7. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara.....	53
8. Kriteria Penilaian Untuk Kelayakan.....	56
9. Tingkat Kelayakan Prasarana Ruang Praktik.....	62
10. Tingkat Kelayakan Sarana Ruang Praktik.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berfikir.....	35
2. Kondisi Prasaran.....	56
3. Prabot Ruangn Praktik.....	59
4. Media Pendidika.....	60
5. Peralatan	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Standar Premendiknas.....	77
2. Surat Izin Penelitian.....	82
3. Surat Balasan dari Sekolah Smk Pembina Bangsa Bukittinggi.....	83
4. Observasi.....	84
5. Wawancara.....	88
6. Data Observasi.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini perkembangan manusia yang berbakat harus menjadi perhatian utama dan lebih dikembangkan, terkhususnya untuk lembaga pendidikan sebagai pencipta tenaga kerja yang terampil dan mempunyai keahlian dalam menyikapi problematika saat ini. Pendidikan merupakan sebuah upaya untuk menghasilkan manusia yang ahli dibidangnya.

Pendidikan sangat diharapkan dapat membawa perubahan terhadap kehidupan individual juga membawa bangsa Indonesia yang bermartabat mencapai kemajuan. Berbagai upaya dan perubahan di dalam pendidikan harus selalu dilakukan, dimulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi agar kemajuan dalam bidang pendidikan tidak tertinggal dan jauh dari target yang akan dicapai. Dalam menyikapi hal ini, pendidikan dituntut menyiapkan serta siap siaga menghadapi perubahan dari masa ke masa.

Di dalam pendidikan kejuruan identik dengan kegiatan praktikum yang membutuhkan sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai. Sekolah sangat diharuskan melengkapi sarana dan prasarana yang sesuai dengan skala kompetensi, khususnya fasilitas bahan praktikum dan alat-alat dalam melaksanakan pembelajaran tersebut.

Sarana dan prasarana sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang berujung pada terciptanya individual yang berkualitas. Sarana dan prasarana yang lengkap akan menciptakan suasana belajar yang

kondusif sehingga tujuan pembelajaran di sekolah menengah kejuruan bisa dilaksanakan sebagaimana mestinya. Sarana adalah alat-alat yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran. Prasarana adalah segala sesuatu yang menunjang terselenggaranya proses pembelajaran. Contohnya ruang kelas, ruang majelis guru, *workshop*, dan lain-lain.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah tingkat satuan pendidikan yang sederajat dengan SMA (Sekolah Menengah Atas) yang mempunyai program untuk memberikan modal bekal atau keterampilan dasar kepeserta didik dalam pembelajaran dan pelatihan teknologi untuk menciptakan lulusan yang kompeten, ahli dan berketerampilan dalam bidangnya sehingga mampu memenuhi tuntutan kebutuhan dunia kerja dan industri. Sekolah menengah kejuruan memiliki sistem pembelajaran yang berbeda dengan dengan sekolah menengah atas pada umumnya. (Murniati, A. R., & Usman, N, 2009) Sekolah menengah kejuruan menerapkan sistem pembelajaran yang terdiri dari 30% teori dan 70% praktek. Di dalam proses praktek sekolah menengah kejuruan membutuhkan sarana dan prasarana yang lengkap agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. (Widiatna, A. D, 2009:41)

Menurut yang tertera dalam Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang pendidikan nasional, pendidikan adalah sebuah usaha yang berguna menciptakan suasana belajar yang mana pusatnya adalah peserta didik dan menjadikan peserta didik aktif, dan mempunyai nilai dan sikap spiritual, keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak, pengendalian diri dan mampu beradaptasi dengan masyarakat, serta berguna bagi semua

orang yang ada disekitarnya. Di dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 2 juga menyatakan pendidikan nasional ialah pendidikan yang berlandaskan UUD 1945 yang mengikuti kemajuan zaman, mempertahankan nilai-nilai social agama serta kebudayaan yang ada. Pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1989 tentang system pendidikan nasional pasal 2 ayat 3 dan Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 pasal 5 ayat 2, itu dari pasal tersebut adalah pendidikan kejuruan seharusnya mampu mempersiapkan lulusannya siap terjun langsung bekerja dan tentunya ahli.

Berdasarkan Peraturan Tingkat Satuan Pendidikan SMK/MAK setiap sekolah wajib mempunyai infrastruktur yang mendukung dalam prosedur pembelajaran agar target dalam pembelajaran yang cocok dengan dunia kerja khususnya industri tercapai dan secara langsung akan menciptakan lulusan yang mempunyai keahlian yang luas dan siap terjun kedunia kerja dan industri. Ciri yang paling utama dari SMK adalah terdapatnya kegiatan keterampilan yang diperoleh dengan melalui pembelejaran praktikum yang alokasi waktunya lebih besar dari pembelajaran teori. Maka dari itu pembelajaran praktikum mempunyai fungsi penting dalam menilai ilmu dan keahlian yang akan didapat para siswa dan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Di samping waktu praktikum yang begitu lebih banyak, kelengkapan hal yang digunakan untuk paraktikum juga harus diperhatikan dalam pembelajaran tersebut agar proses pembelajaran tersebut seusai dengan peraturan satuan pendidikan.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa peran sarana dan prasarana pendidikan dalam proses pembelajaran mempunyai peranan yang penting, khususnya pada pembelajaran praktik kelistrikan di sekolah menengah kejuruan, mengingat kelistrikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam otomotif. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMK yang digunakan untuk pembelajaran praktik siswa akan mempengaruhi kualitas hasil dari proses pembelajaran dan juga tingkat kelulusan pada mata pelajaran tersebut. Sarana dan prasarana yang digunakan pada praktik mesti lengkap dan sesuai dengan standar yang telah ditentukan, seperti alat-alat kerja pada Teknik Sepeda Motor seperti Unit Kendaraan, Dial Test Indicator, Avo Meter, Feeler Gauge, Vernier Caliper, Outset Micrometer, Mistar, Jack Stand, Kunci Pas Dan Ring, Obeng Plus Dan Min, Multimeter, dan lain-lain.

Mengacu pada delapan Standar Nasional Pendidikan yang mempunyai kriteria minimum yang harus dipenuhi oleh penyelenggara pendidikan, yaitu

1. Standar Isi,
2. Standar Proses,
3. Standar Kompetensi Lulusan,
4. Standar Pendidik dan Tenaga Kerja,
5. Standar Sarana dan Prasarana,
6. Standar Pengelolaan,
7. Standar Pembiayaan Pendidikan, dan
8. Standar Penilaian Pendidikan.

SMK Swasta Pembina Bangsa Bukittinggi merupakan salah satu bentuk lembaga pendidikan formal dikota Bukittinggi. SMK Swasta Pembina Bangsa Bukittinggi adalah SMK yang banyak di minati oleh para siswa yang berada di luar Kota Bukittinggi, seperti dari Pasaman, Jambi, Darmastraya dan dari Provinsi Riau . Alasan nya adalah karena SMK Swasta Pembina Bangsa Bukittinggi adalah SMK Swasta yang cukup untuk prosedur pembelajarannya dan alat prakteknya di bandingkan dengan SMK lainnya yang terdapat di Kota Bukittinggi.

SMK Swasta Pembina Bangsa Bukittinggi memiliki luas lahan sekitar 800 x 1300 meter persegi. Sekolah ini terdiri dari 16 ruang kelas belajar, 3 ruang komputer, 2 studio, 1 mushala, 1 tata usaha, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang praktik jurusan tataboga, 1 ruang praktik perhotelan, 1 ruang praktik pembuatan video, 1 ruang kesenian, 1 ruang praktik teknik sepeda motor, dan 1 lahan seluas 500 x 500 meter persegi yang berfungsi untuk upacara bendera serta tempat parkir kendaraan siswa dan guru. SMK Swasta Pembina Bangsa Bukittinggi memiliki sekitar 609 siswa serta 50 orang guru, pegawai, dan staf.

Salah satu jurusan yang ada di sekolah ini adalah Teknik Sepeda Motor yang memiliki siswa dari kelas X sampai kelas XII sebanyak 80 orang. model pembelajaran teori dan praktek yang membutuhkan fasilitas atau infrastruktur yang memenuhi standar. Sarana dan prasarana yang layak dimaksud untuk meningkatkan perspektif dunia kerja akan kualitas lulusan

yang semakin hari semakin meningkat. Teknik Sepeda Motor ini terbagi atas beberapa bagian, yaitu kelistrikan, mesin, bodi.

Berdasarkan observasi awal di SMK Swasta Pembina Bangsa Bukittinggi bersamaan dengan PLK selama enam bulan, terdapat sejumlah masalah di dalam kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik khususnya di bidang praktik. Masalah itu antara lain, lokasi praktikum dan alat yang digunakan dalam praktikum yang ada di SMK Swasta Pembina Bangsa. Bengkel yang belum memadai tentunya akan menjadikan pembelajaran praktikum terganggu atau tidak memuaskan karena SMK diharapkan bisa mencetak lulusan yang memiliki kompetensi di bidangnya. Dengan demikian dalam pembelajaran semua peserta didik harus mendapatkan apa yang harus mereka dapatkan dalam pembelajaran tersebut.

Dari pengamatan tersebut yang sangat menjadi pusat perhatian adalah ruangan praktikum dengan ruangan teori praktik tidak dipisah dan hanya dibatasi dengan ketinggian sekitar 30 cm untuk ruang pratikum, dan ruang pratikum juga bersebelahan dengan ruang pratikum jurusan perkantoran, hanya di batasi dengan dinding kaca sehingga jika ada yang belajar pratikum di *workshop* akan terganggu oleh kelas yang berjurusan perkantoran yang sedang melakukan praktik apalagi saat mesin hidup. Kelengkapan alat yang digunakan untuk praktik masih kurang atau banyak yang sudah tidak layak pakai, meja meja tidak tersusun dengan rapi, kunci kunci terlihat tidak lengkap apakah di simpan oleh ketua jurusan atau sudah hilang dan meja pratikum tidak tertara rapi, dan berantakan. Namun untuk fungsi dan kualitas

alat perlu dilakukan penelitian, apakah alat-alat untuk praktik tersebut masih berfungsi normal atau tidak.

Sementara itu, lampu yang ada pada ruang pratikum tidak semuanya biasa hidup, kendaraan pratikum sebanyak 6 sepeda motor dan Cuma 3 buah kendaraan yang biasa hidup. rangkaian kelistrikan ada 4 stand tetapi dilihat dari segi kelengkapan stand itu sendiri, komponen, dan kabel-kabel masih kurang memadai dan belum lengkap tetapi ada 4 buah mesin untuk praktik yaitu 2 buah mesin sepeda motor supra dan 2 buah mesin sepeda motor metic. Tetapi Jurusan Teknik Sepeda Motor ini bekerja sama sengan AHHAS HAYATI kurang lebih sudah 2 tahun. Berdasarkan hasil pengamatan sementara di atas, sarana dan prasarana praktik pada program Teknik Sepeda Motor di SMK Swasta Pembina Bangsa Bukittinggi perlu dilakukan penelitian tentang kelayakannya, mengingat pentingnya peranan sarana dan prasarana terhadap kuitas hasil pembelajaran. Kelayakan ini mengacu pada Permendiknas RI Nomor 40 Tahun 2008 tentang standar sarana da prasarana untuk Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK).

B. Identifikasi Masalah

Terdapat beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan berdasarkan latar belakang dan awal observasi adalah :

1. Ruang praktik teknik sepeda motor berdekatan dengan ruang praktik jurusan perkantoran hanya di batasi dengan kaca sehingga saat melakukan pratikum menghidupkan mesin akan mengganggu pada jurusan lain.

2. Ruang praktik di gabung dengan ruang teori hanya di batasi ketinggian sekitar 30cm untuk ruang pratikum
3. Alat-alat yang digunakan untuk praktik terlihat tidak lengkap, dan tidak rapi.
4. Kendaraan yang banyak tetapi tidak semuanya biasa berfungsi.
5. Lampu yang ada pada ruangan pratikum tidak semuanya hidup.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas ditemui beberapa masalah, Pada penelitian ini berfokus pada kelayakan sarana prasarana praktik pada program studi teknik Sepeda Motor di SMK Swasata Pembina Bangsa Bukittinggi. Pada penelitian ini peneliti akan mengacu pada aturan sarana dan prasarana yang terdapat di dalam PERMENDIKNAS RI No.40 Tahun 2008 tentang standar sarana prasarana dan instrument verifikasi sekolah menengah kejuruan.

D. Rumusan Masalah

Terdapat beberapa rumusan masalah yang dirumuskan berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kelayakan sarana praktik yang digunakan siswa di SMK Swasta Pembina Bangsa Bukittinggi khususnya pada bengkel praktik Jurusan Teknik Sepeda Motor berdasarkan permendiknas?

2. Bagaimana tingkat kelayakan prasarana praktik yang digunakan siswa di SMK Swasta Pembina Bangsa Bukittinggi khususnya pada bengkel praktik Jurusan Teknik Sepeda Motor berdasarkan permendiknas?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat kelayakan sarana praktik yang digunakan siswa di SMK Swasta Pembina Bangsa Bukittinggi khususnya pada bengkel praktik Jurusan Teknik Sepeda Motor.
2. Mengetahui tingkat kelayakan prasarana praktik yang digunakan siswa di SMK Swasta Pembina Bangsa Bukittinggi khususnya pada bengkel praktik Jurusan Teknik Sepeda Motor.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Untuk mengembangkan penelitian tentang kelayakan sarana prasarana sekolah pada teknik sepeda motor di penelitian selanjutnya.
 - b. Diharapkan bisa berkontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan.
2. Secara praktis
 - a. Untuk lembaga pendidikan, sebagai masukan agar mengetahui kebutuhan sarana prasarana pendidikan.

- b. Untuk sekolah, Sebagai masukan untuk sekolah dalam memperbarui kebutuhan sarana prasarana yang dibutuhkan disekolah agar proses belajar mengajar khususnya pada praktik teknik sepeda motor.
- c. Untuk para peneliti selanjutnya, sebagai acuan atau referensi sebagai penelitian selanjutnya dalam bidang permasalahan yang sama.